

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
HALAMAN PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Keaslian Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi	6
2.2. Epidemiologi	6
2.3. Etiologi	7
2.4. Patogenesis	8
2.4.1. Teori Immunogenesis	10
2.4.2. Teori Endotel	13
2.4.3. Teori Perbedaan Virulensi	14
2.4.4. Teori Mediator	14

2.5. Manifestasi Klinis	14
2.5.1. Demam Dengue	14
2.5.2. Demam Berdarah Dengue	15
2.6. Diagosis	17
2.6.1. Klinis	17
2.6.2. Uji Laboratorium	19
2.7. Penatalaksanaan	21
2.8. Hipotesis Penelitian	27
2.9. Kerangka Konsep	28

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	29
3.2. Populasi dan Sempel Penelitian	29
3.2.1. Populasi Penelitian	29
3.2.2. Sempel Penelitian	29
3.3. Variabel Penelitian	30
3.4. Cara Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian	30
3.4.1. Cara Pengumpulan Data	30
3.4.2. Instrumen Penelitian	31
3.5. Definisi Operasional	31
3.6. Tahap Penelitian	32
3.7. Rencana Analisis Data	33
3.8. Etika Penelitian	33
3.9. Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.9.1. Waktu Penelitian	34
3.9.2. Tempat penelitian	34

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian dan Deskripsi Data..	35
4.1.1. Kondisi Geografis Daerah	35
4.1.2. Kondisi Kesehatan Masyarakat	35

4.1.3. Demografi	39
4.2. Karakteristik Responden	41
4.2.1. Jumlah Responden	41
4.2.2. Usia Responden	41
4.3. Hasil Penelitian	43
4.3.1. Analisis Univariat	43
4.3.2. Analisis Bivariat	48
4.4 Pembahasan	51

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	54
5.2. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel Derajat Keparahan Infeksi Dengue	19
Tabel Cakupan Gizi Buruk Mendapat Perawatan	37
Tabel 1 Tabel distributif data	42
Tabel 2 Tabel hasil analisis bivariat	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Patogenesis terjadinya syok pada DBD	10
Gambar 2 : Aktivasi komplemen.....	11
Gambar 3 : Respon Imun terhadap Infeksi Dengue	20
Gambar 4 : Penatalaksanaan tersangka DBD	23
Gambar 5 : Penanganan kasus DBD derajat II.....	24
Gambar 6 : Penanganan kasus DBD derajat III & IV atau DSS	26

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Distribusi usia infeksi dengue pada bayi	40
Grafik 2 : Distribusi usia infeksi dengue pada anak	41
Grafik 3 : Klasifikasi Umur Responden	43
Grafik 4 : Jenis Kelamin Responden	43
Grafik 5 : Distribusi Keluhan Demam	44
Grafik 6 : Distribusi Kadar Hemoglobin	45
Grafik 7 : Distribusi Kadar Hematokrit.....	45
Grafik 8 : Distribusi Kadar Protein Plasma	46
Grafik 9 : Distribusi Angka Trombosit	47

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 1 november 2011

Naura Nitti Kirana

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Karya tulis ilmiah ini diberi judul “**Gambaran Karakteristik Klinis dan Laboratoris Infeksi Dengue pada Bayi dan Anak di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode Juli 2010 - Juni 2011**” disusun untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Hendro Martoyo dan Sri Wahyuni, selaku kedua orang tua yang penulis, terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang penulis banggakan, serta Kakak tersayang, Aden Gilang Kameswara yang telah memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. dr. Isnatin Miladiyah, M. Kes, selaku dekan beserta para dosen dan karyawan atas bantuan yang diberikan selama penulis mengikuti studi di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
3. dr. Soeroyo Machfudz, Sp. A (K), selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, nasihat, saran dan arahan kepada penulis demi kelancaran penulisan karya ilmiah ini.
4. dr. MTS Darmawan, Sp. A, selaku dosen penguji seminar hasil yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
5. Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta beserta karyawan atas bantuan yang diberikan selama penulis melakukan penelitian demi kelancaran penulisan karya tulis ini.
6. Ucapan terima kasih penulis kepada semua sahabat yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan, dan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 November 2011

Penulis,

Naura Nitti Kirana

HALAMAN MOTTO

*Salah satu hal terbaik dalam hidup
adalah melihat senyum di wajah kedua orang tuamu,
dan menyadari bahwa kamu lah alasannya...*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan untuk :

- ⌘ *Ibunda Sri Wahyuni, yang selalu memperhatikanku dan mendoakanku.*
- ⌘ *Ayahanda Hendro Martoyo, S. H., yang selalu memberikan nasihat serta dukungan kepadaku.*
- ⌘ *Kakakku tersayang Aden Gilang Kameswara, yang selalu menjagaku.*
- ⌘ *Tiyas Ardian Saputra, terima kasih karena telah menjadi semangatku dan selalu memotivasiku ☺.*
- ⌘ *Meita Tunjung Dewanti, terima kasih telah membantuku apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan karya tulis ini.*
- ⌘ *Adesiska, Affandi, dan Ali teman seperjuanganku.*
- ⌘ *Teman-teman satu kos, Santi Herawati, Marvita Wulandari dan Listya Dwi Puspitasari , terima kasih kalian selalu mendengarkan keluh kesahku.*
- ⌘ *Teman-teman FK UII angkatan 2008, sukses untuk kita semua.*

INTISARI

PERBEDAAN KARAKTERISTIK KLINIS DAN LABORATORIS INFEKSI DENGUE PADA BAYI DAN ANAK DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA PERIODE JULI 2010 - JUNI 2011

Latar belakang: Infeksi dengue adalah penyakit infeksi karena virus dengue yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* (betina). Sejak tahun 1968 hingga tahun 2009, World Health Organization (WHO) mencatat Indonesia sebagai negara dengan kasus Demam Berdarah tertinggi di Asia Tenggara. Dari jumlah keseluruhan kasus tersebut, sekitar 95% terjadi pada anak di bawah 15 tahun. Masih sulitnya menegakkan diagnosis infeksi dengue pada anak dan khususnya pada bayi, mengakibatkan tingginya angka kematian akibat infeksi dengue pada bayi dan anak karena terlambatnya penanganan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan gambaran klinis dan laboratorium penyakit infeksi dengue pada bayi dan anak di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode: Metode penelitian ini adalah penelitian observasional, retrospektif deskriptif analitik dengan rancang bangun cross sectional dengan sampel penelitian di ambil dari populasi semua penderita infeksi dengue pada bayi dan anak yang memenuhi kriteria inklusi. Data diperoleh dari rekam medis pasien infeksi dengue pada bayi dan anak di RS Muhammadiyah Yogyakarta periode Juli 2010 – Juni 2011.

Hasil dan Pembahasan: Dari 58 pasien infeksi dengue bayi dan anak diperoleh hasil yaitu pada infeksi dengue, tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan infeksi dengue pada bayi dan anak. Selain itu, tidak terdapat perbedaan secara statistik yang signifikan untuk karakteristik klinis demam pada infeksi dengue bayi dan anak, serta hasil pemeriksaan laboratorium infeksi dengue untuk bayi dan anak tidak terdapat perbedaan secara statistik yang signifikan untuk kenaikan kadar hematokrit, kenaikan kadar hemoglobin, serta trombositopenia. Terdapat perbedaan secara statistik yang bermakna dari hasil pemeriksaan laboratorium hanya untuk penurunan kadar protein plasma pada infeksi dengue bayi dan anak.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan infeksi dengue pada bayi dan anak. Demam merupakan gambaran klinis yang paling umum dari infeksi dengue pada bayi maupun anak. Hasil pemeriksaan laboratorium untuk kenaikan kadar hematokrit, kenaikan kadar hemoglobin, serta trombositopenia pada infeksi dengue bayi dan anak tidak terdapat perbedaan secara statistik yang signifikan. Perbedaan secara statistik yang bermakna dari penelitian ini hanya ditemukan pada penurunan kadar protein plasma yang lebih banyak ditemukan

pada bayi dibanding pada anak. Hal ini menunjukkan bahwa faktor risiko kejadian Dengue Syok Sindrom (DSS) pada bayi lebih besar daripada pada anak

Kata kunci: infeksi dengue, bayi dan anak, gambaran klinis dan laboratoris.

ABSTRACT

DIFFERENCES IN CLINICAL CHARACTERISTICS AND LABORATORIES OF DENGUE INFECTION IN INFANT AND CHILD AT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA HOSPITAL PERIOD JULY 2010 - JUNE 2011

Background: Dengue infection is a disease due to dengue virus infection caused by the bite of *Aedes aegypti* mosquitoes (females). Since 1968 until 2009, the World Health Organization (WHO) noted Indonesia as the country with the highest cases of dengue fever in Southeast Asia. Of the total cases, approximately 95% occurred in children under 15 years. Still difficult to diagnose dengue infection in children and especially in infants, resulting in high mortality due to dengue infection in infants and children due to delay in treatment.

Objectives: This study aims to determine the comparative clinical and laboratory disease dengue infection in infants and children in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.

Method: The method of this study is an observational study, with retrospective descriptive analytic cross sectional design with the sample was taken from the population of all patients with dengue infection in infants and children included the inclusion criteria. Data were obtained from medical records of patients dengue infection in infants and children at Yogyakarta Muhammadiyah Hospital period July 2010 - June 2011.

Results and Discussion: Of the 58 patients with dengue infection of infants and children are the results obtained in dengue infection, there is no associated between the sexes with dengue infection in infants and children. In addition, there is no statistically significant differences for the clinical characteristics of fever in dengue infections of infants and children, as well as the results of laboratory dengue infection for infants and children there were no significant statistically difference for the increase in hematocrit levels, increased levels of hemoglobin, and thrombocytopenia. There were statistically significant differences from the results of laboratory tests only for the decrease in plasma protein levels in dengue infection of infants and children period Juli 2010 – Juni 2011.

Conclusion: There is no association between the sexes with dengue infection in infants and children. Fever is the most common clinical manifestations of dengue infection in infants and children. The results of laboratory tests to increase levels of hematocrit, hemoglobin levels rise, and thrombocytopenia in dengue infection of infants and children there is no statistically significant difference. The difference was statistically significant from this study found only in decreased levels of plasma proteins which are more common in infants than in children. This shows that the incidence of risk factors Dengue Shock Syndrome (DSS) in infants greater than in children.

Key words: dengue infection, infants and children, clinical and laboratory manifestations.